

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dilakukan oleh penulis terkait uraian tentang penanggulangan kasus penyelundupan rokok ilegal. Maka penulis akan memberikan beberapa kesimpulan penting mengenai judul skripsi “Peran Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai dalam Menanggulangi Kasus Penyelundupan Rokok Ilegal Berdasarkan UU Nomor 17 Tahun 2017” adalah sebagai berikut:

1. Faktor faktor yang mempengaruhi meningkatnya kasus penyelundupan rokok ilegal di Sulawesi Tenggara berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu pertama yang meliputi struktur wilayah menjadi salah satu faktor terjadinya penyelundupan rokok ilegal di Sulawesi Tenggara berdasarkan teori dari Soerjono Soekanto menjukan bahwa ada permasalahan terkait substansi hukum yang mana wilayah kerja yang sangat luas kemudian tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Kedua yaitu kesadaran hukum yangmana faktor ekonomilah yang menyebabkan masyarakat tidak patuh dengan hukum yang ada mereka menganggap bahwa merauk keuntungan merupakan tujuan mereka dalam melakukan perdagangan.
2. Peran Kantor pengawasan dan pelayanan Bea dan Cukai dalam menanggulangi penyelundupan peredaran rokok ilegal di Sulawesi Tenggara berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di lapangan dalam menjalankan tugasnya dibidang kepabeanan ada beberapa upaya yang dilakukan dalam menanggulangi terjadinya penyelundupan rokok ilegal yaitu: pertama, upaya preventif adalah upaya yang dilakukan sebelum terjadinya penyelundupan (a) pengawasan administrasi (b) sosialisasi (c) patrol. Kedua, upaya represif adalah upaya yang dilakukan setelah terjadinya suatu pelanggaran (a) melakukan operasi pasar (b)pemeriksaan barang .

3. Dampak perekonomian/kerugian negara yang disebabkan oleh penyelundupan rokok ilegal terbeli menjadi 2 (dua) yaitu; pertama, kerugian terhadap pajak pendapatan negara diperkirakan kerugian negara berkisar antara Rp 77.995.917.440. kedua, kerugian industri hasil tembakau. Kedua kerugian industri hasil tembakau dimana petani tembakau/cengkeh secara otomatis membanting harga menjadi lebih murah disebabkan karena adanya pengusaha cengkeh yang mensuplai tembakau/cengkeh secara ilegal yang tidak memiliki standar pemasaran.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa yang ditemukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian lapangan yang menjadi kelemahan dalam penelitian ini diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti masih kesulitan dalam memperoleh informasi dari masyarakat yang menjual rokok yang tidak memiliki izin edar oleh pihak Bea dan Cukai beberapa dari mereka menganggap bahwa peneliti akan melapor ke pihak BC terkait barang yang mereka jual.
2. Peneliti masih kesulitan mendapatkan informasi oleh pihak kantor Bea dan Cukai terkait daerah yang sering terjadi penyelundupan.
3. Peneliti masih kurang meneliti secara mendalam terkait dampak perekonomian yang ditimbulkan akibat penyelundupan rokok ilegal. Maka dari itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih berfokus kepada dampak yang ditimbulkan akibat penyelundupan barang/rokok ilegal.

## 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian terdapat beberapa saran untuk instansi kantor Bea dan Cukai agar dapat lebih efektif dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagaimana mestinya adapun saran dari peneliti untuk Kantor Bea dan Cukai kota Kendari adalah sebagai Berikut:

1. Terkhusus untuk kepala seksi bagian Humas agar senantiasa membangun jaringan dengan beberapa pejabat penegak hukum yang lain seperti kepolisian, sanpol PP, Tokoh masyarakat dan lain

sebagainya. Agar dapat melakukan sosialisasi secara menyeluruh di wilayah Sulawesi Tenggara.

2. Memberikan efek jera bagi pelaku usaha khususnya kios-kios yang menjual secara eceran, tidak menutup kemungkinan apabila barangnya hanya disita kemudian tidak ada efek jera yang ditimbulkan. Sehingga masih saja menjual rokok ilegal tersebut mengingat keuntungannya lebih banyak ketimbang menjual rokok legal/resmi. Kemudian dengan memberikan edukasi secara merata bagi pelaku usaha yang menjual rokok legal maupun ilegal terkait bahaya dan hukuman bagi pelaku yang menjual barang/rokok ilegal berdasarkan pasal 54 Undang-Undang Nomor 39 tahun 2007 tentang cukai.
3. Untuk mendukung kinerja pejabat Bea dan Cukai dilingkungan KPPBC kota Kendari Sulawesi Tenggara. Maka diperlukan peningkatan SDM (Sumber Daya Masyarakat) baik dalam segi kualitas maupun kuantitas. Dalam segi kualitas upaya yang dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan khusus kepada seluruh pegawai seperti melakukan seminar dll. Sehingga dapat mendukung peningkatan dan kinerja masing-masing pegawai. Selanjutnya dalam hal pengefektifan kinerja dilapangan yaitu dengan melakukan pengadaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan masing-masing tiap bidang. Yang paling utama yaitu mobilisasi sebagai pendukung dalam melakukan patrol baik didarat maupun dilaut.